



Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi melalui Aspek Pendidikan, Keagamaan dan Sosial

Wildan fauzi¹, Amung Ahmad Syahir Muharam²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fauziwldan183@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Amungahmadshirmuharam@gmail.com

Abstrak

Seiring dengan berjalanya waktu, perubahan zaman pun kian berbeda begitu pun dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang sebelumnya dilaksanakan secara full di lokasi tetapi dengan adanya pandemic covid-19 menjadi terbatas dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Dan saya pun tertarik untuk melakukan KKN-DR ini berlokasi di Desa cibaregbeg bertempat di kampung cimanggu tr 04, yang mana di wilayah tersebut mengalami penurunan dalam segi pendidikan, sosial maupun keagamaan dikarenakan adanya pandemi ini. Dengan adanya KKN-DR ini untuk mengoptimalkan kembali kegiatan yang ada di wilayah tersebut dengan menggunakan Metode participation action research (PAR). Metode ini mengarahkan peneliti agar berupaya terhubung dengan agenda perubahan di tengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi secara aktif. Dan hasilnya dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan baik dari segi pendidikan, sosial, dan keagamaan semuanya berdampak baik.

Kata Kunci: KKN DR, Keagamaan, Pemberdayaan, Pendidikan, Sosial

Abstract

As time goes by, the changing times are increasingly different as well as the Real Work Lecture (KKN) activities, which were previously carried out in full at the location but with the Covid-19 pandemic being limited in every activity carried out. And I am also interested in doing this KKN-DR located in Cibaregbeg Village located in Cimanggu village tr 04, which in that area has experienced a decline in education, social and religious terms due to this pandemic. With this KKN-DR, it is to optimize the activities in the area by using the participation action research (PAR) method. This method directs researchers to try to connect with the change agenda in the midst of society

in creating the desired conditions through active participation. And the results of all the activities that have been carried out both in terms of education, social, and religion all have a good impact.

Keywords: *Education, Empowerment, KKN DR, Religion, Social*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada bulan maret 2020 dengan adanya covid-19 di Indonesia, pemerintah menetapkan kebijakan untuk membatasi berbagai kegiatan mulai dari pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan kegiatan lainnya. Kebijakan pemerintah dimulai dari PSBB hingga PPKM, kebijakan tersebut ditetapkan guna mencegah penularan covid-19 yang mematikan. Namun dalam kebijakan tersebut, ternyata jumlah pasien covid-19 di Indonesia terus meningkat yang disebabkan masih banyaknya masyarakat tidak mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan. Akibatnya, pembatasan berbagai kegiatan ini diperpanjang hingga waktu yang tidak ditentukan untuk meminimalisir dan menghentikan rantai penularan Covid-19. Seiring berjalannya waktu, kondisi ekonomi masyarakat Indonesia dinilai semakin menurun dan tidak stabil. Oleh karena itu pemerintah menerapkan kebijakan yang kita kenal dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mana berbagai kegiatan ekonomi sudah mulai diperbolehkan tetapi harus menerapkan protokol kesehatan yang ditentukan. Namun hingga saat ini rantai penularan covid-19 masih belum berhenti yang ditandai dengan terus meningkatnya pasien positif covid-19 dari hari ke hari. Hal ini dimungkinkan karena masih banyaknya masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya protokol kesehatan dalam beraktivitas.

Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) merupakan kegiatan pengabdian Dalam bidang pendidikan terdapat beberapa kendala yang disebabkan oleh Covid-19 salah satunya terhentinya kegiatan belajar mengajar di sekolah yang digantikan dengan pembelajaran daring atau secara online, yang dimana tidak semua siswa mampu mengikuti pembelajaran daring dikarenakan letak geografis yang cenderung tidak mendukung pada maksimalnya pembelajaran daring. Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang biasa dilakukan oleh setiap perguruan tinggi dalam rangka mengimplementasikan ilmu yang didapat oleh mahasiswanya. Kegiatan KKN-DR ini harus tetap dilaksanakan meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19. Oleh karenanya, pihak kampus UIN Sunan Gunung Djati menghimbau agar mahasiswanya tetap melaksanakan Kuliah Kerja Nyata namun dilaksanakan di daerah tempat tinggalnya, sehingga KKN-DR tahun ini dinamakan KKN-DR yang merupakan kependekan dari Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah dengan menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat). Teknis pelaksanaan KKN-DR-DR dapat dilakukan oleh mahasiswa online maupun offline sesuai dengan kondisi lokasi KKN-DR.

Dalam kegiatan KKN-DR para mahasiswa peserta KKN-DR melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan masing-masing. Lebih jauh, KKN-DR-DR Sisdamas merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (learning with community) sebagai bentuk pengalaman IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan menggunakan pendekatan dan metode yang telah populer diterapkan dalam agenda partisipasi masyarakat, yakni participation action research yang biasa disingkat PAR. Metode ini mengarahkan peneliti agar berupaya terhubung dengan agenda perubahan di tengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi secara aktif.

Di dalam agenda ini ditetapkan dua hal yaitu 1) rancangan kegiatan, dan 2) rancangan evaluasi. Pertama, rancangan kegiatan disusun sejak refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan hingga pelaksanaan program. Kedua, rancangan evaluasi disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan, baik pada unit-unit kecil pelaksanaan kegiatan maupun pada seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara partisipatoris, khususnya dalam upaya menemukan model realisasi pendidikan.

Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Cimanggu RT 04 RW 02 Desa Cibaregbeg Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Sedangkan waktu pelaksanaan pengabdian tanggal 02-31 Agustus 2021.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi tiga hal utama, yakni refleksi sosial, perencanaan partisipatif dan pelaksanaan program: pertama, Refleksi sosial

Pada siklus I ini yang merupakan bentuk Refleksi Sosial yang dilakukan pada tanggal, saya melakukan kegiatan bersama beberapa peserta KKN-DR yang lain, dimulai dengan melakukan perizinan tempat terlebih dahulu kepada pihak Desa, RT dan RW setempat. Setelah mendapatkan izin dilanjutkan dengan kegiatan pembukaan KKN-DR-DR Sisdamas yang di adakan di Kantor Desa Cibaregbeg pada tanggal 3 Agustus 2021 yang dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa lainnya dan peserta KKN-DR-DR. setelah itu saya melakukan silaturahmi dengan kepala desa dan RT setempat.

Dalam kegiatan silaturahmi ini kami berdiskusi tentang bagaimana keadaan masyarakat di desa ini dan juga khususnya di RT/RW 04/02 yang menjadi tempat KKN-DR Saya. Dengan adanya hal ini saya mengenali lingkungan sekitar, menganalisis masalah serta mencari potensi untuk melakukan pengajuan kegiatan yang akan dilakukan pada KKN-DR-DR ini.

Di daerah ini terdapat fasilitas pendidikan mulai dari Sekolah dasar (SD), Madrasah Diniyah

Takmiliah Awaliyah (MDTA), Sekolah menengah pertama (SMP) dan juga terdapat satu Yayasan Pondok Pesantren. Karena terdapatnya fasilitas pendidikan ini, saya juga bersilaturahmi dengan peminan Ponpes dan kepala Madrasah untuk mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran disana.

Lokasi KKN-DR ini merupakan daerah pedesaan yang termasuk ke dalam zona hijau, Kondisi daerah yang di ketahui masyarakat sebagai zona hijau, membuat mereka kurang begitu perhatian dalam menerapkan pencegahan covid 19. Namun tetap saja sebagian besar masyarakat disini terkena dampak dari adanya covid 19 ini, mulai dari pendidikan, keagamaan, kesehatan dan ekonomi masyarakat. Tetapi permasalahan yang paling kentara yaitu dalam bidang pendidikan, keagamaan dan kesehatan.

Bidang	Permasalahan
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="667 1133 1235 1440">1. Terhambatnya kegiatan belajarmengajar, karena sistem pembelajaran yang dilakukan dengan metode daring, dinilai kurang efektif karena tidak semua anak mampu memahami materi dan tidak semua orang tua memiliki dan mengeeti alat elektronik dan media sosial yang digunakan untuk melakukan pembelajaran secara daring. <li data-bbox="667 1585 1235 1816">2. Terhambatnya kegiatan MDTA, karena adanya peraturan baru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membuat MDTA lebih banya liburnya dibandingkan masuk Untuk melakukan pembelajaran.

	<p>3. Kurangnya Kesehatan</p> <p>1. Banyak warga yang tidak peduli dengan pemakaian masker, menjaga jarak dan tidak berkerumun karena merasa daerah termasuk zona hijau.</p>
	<p>Ekonomi</p> <p>1. Banyak warga Kehilangan pekerjaan karena di PHK tenaga pengajar untuk MDTA dan juga pengajian</p>
Keagamaan	<p>1. Terhambatnya pengajian karena adanya covid 19</p> <p>2. Pengajian al-quran untuk anak-anak menjadi terhambat karena sekolah yang dilakukan dengan metode daring membuat anak-anak</p>

Kedua, Perencanaan program Pada siklus II ini merupakan tindak lanjut daripada siklus I. Siklus II ini merupakan rangkaian kegiatan yang dijalankan oleh penulis dalam kegiatan KKN-DR DR ini. sesuai data yang ditemukan pada tahap I, saya merencanakan program yang akan dilaksanakan selama KKNDR. dalam hal ini saya juga meminta pendapat para tokoh masyarakat. Berikut perencanaan program yang akan dilaksanakan :

1. Penyuluhan covid 19.

Dalam masa PPKM ini masih banyak masyarakat dan juga para pelajar yang tidak memakai masker, karena kampung cimanggu RT 04 ini termasuk ke dalam daerah zona hijau yang mengakibatkan masyarakat sekitar kurang memperhatikannya. Maka dari itu saya melakukan pembagian masker dan juga handsenitaizer kepada masyarakat sekitar dan juga para pelajar secara langsung atau tatap muka.

2. Bimbingan mengaji untuk anak-anak dan remaja.

Bimbingan mengaji ini dilakukan secara tatap muka, program ini dilaksanakan setiap ba'da maghrib selama 6 hari dalam satu minggu. Bimbingan mengaji ini

diperuntukan untuk anak SD hingga SMP yang ada di sekitar tempat KKN-DR. Materi pembelajarannya terkait bacaan Al-Quran yang baik dan benar, hafalan surat, dan fiqih dasar. Bimbingan mengaji ini dilaksanakan di aula madrasah DKM Al-Huda.

3. Membantu memakmurkan masjid.

Ikut serta dalam program-program yang ada di DKM Al-Huda untuk memakmurkan mesjid AL-Huda Cimanggu, mulai dari menjadi panitia dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di DKM AL-Huda dan RT 04, bekerja sama dengan santri Ponpes Al-Huda Cimanggu dalam melaksanakan kegiatan.

4. Membantu mengajar di MDTA Al-Huda.

Dalam hal ini saya menjadi salah satu pengajar karena MDTA Al-huda ini kekurangan tenaga pengajar yang membuat mereka kewalahan dalam mengajar. Pembelajaran ini dilakukan secara langsung atau tatap muka selama 4 Hari dalam satu minggu.

Ketiga, Pelaksanaan Program. Pada siklus III ini adalah pelaksanaan program sesuai dari hasil siklus II. Diantara kegiatan yang dilakukan pada siklus ini adalah : Program Penyuluhan Covid 19. Kegiatan yang pertama dilakukan pada program ini adalah, memberikan penyuluhan kepada warga sekitar tentang pentingnya protokol kesehatan sekaligus membagikan masker secara langsung. kedua, kegiatan penyuluhan ini di laksanakan di MDTA AlHuda dan juga para santri Ponpes Al-Huda dengan membagikan masker dan juga pemberian handsenitizer untuk MDTA AlHuda, Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala MDTA. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 dan 20 agustus 2021.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat di desa cibaregbeg sangat menyambut dengan baik adanya acara kegiatan KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021, dengan demikian dari setiap perogram dan kegiatan yang kami kerjakan semua terlaksana dengan baik. Adapun beberapa rintangan yang kami temui saat melaksanakan program tersebut kami anggap sebagai salah satu program dari kegiatan KKNDR saya yaitu

Pertama, meminta perizinan tempat untuk melakukan kegiatan KKN-DR, disana saya berdiskusi dengan pihak desa dan warga setempat untuk melaksanakan setiap program yang akan di lakukan.



Gambar 1. Kepala Desa Cibaregbeg



Gambar 2. Rt/Rw

Kedua, pembukaan KKN-DR, dibuka langsung oleh kepala desa cibaregbeg dengan menerapkan protocol kesehatan dan pembukaan tidak dilakukan secara seremonial karena kondisi tidak memungkinkan untuk melakukan pembukaan KKN- DR secara formal.



Gambar 3. Kepala dan Staf Desa

Ketiga, kunjungan sekaligus bersilaturahmi dengan pimpinan MDTA AL-Huda, lalu berdiskusi tentang keadaan pembelajaran di MDTA AL-Huda dan meminta izin untuk ikut serta dalam mengajar di MDTA AL-Huda.



Gambar 4. Ketua MDTA AL-Huda & Remaja masjid



Gambar 5. Pembelajaran di MDTA AL-Huda



Gambar 6. Menerima setoran hafalan Al-qur'an

Keempat, memperingati Tahun Baru Islam 1443 Hijriyah dilanjutkan dengan pawai obor di sekitar jalanan Desa Cibaregbeg dilanjutkan dengan melaksanakan Tablighul Islamiyah di Masjid Al-Huda.



Gambar 7. Mendekor Ruangan



Gambar 8. Pawai Obor ponpes al-Huda



Gambar 9. Tablighul Islamiyah

Kelima, yaitu melakukan bagi-bagi masker dalam pencegahan Covid-19 pada peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-76 dan melaksanakan lomba-lomba Agustusan dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-76.



Gambar 10. Bagi-bagi beras



Gambar 11. Pemberian Hadiah acara HUT RI Ke-76

E. PENUTUP

Dengan dilaksanakannya berbagai kegiatan yang ada di kampung cimanggu rt 04, alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar dan semua warga ikut berkontribusi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan mulai dari perizinan kepada kepala desa sampai ke rt/rw maupun tokoh setempat. Tetapi ada sedikit catatan dan saran dalam setiap kegiatan yang dilakukan yaitu mengenai waktu karena ada beberapa kegiatan mengalami permasalahan dalam waktu (ngaret) mungkin ketidak pekaan saya dan warga mengenai hal itu, dan mudahmudahan kedepannya kita semua lebih bisa menghargai waktu.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bp. Samsudin, Kades Cibaregbeg
2. Bp. Mahmudi, Rt 04
3. Bp. H Memed Humaedi, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Huda

4. p. Agus Sadiat Sahbana, Kepala Sekolah MDTA Al-Huda

G. DAFTAR PUSTAKA

Darmalaksana, W. (2021). Semangat Sembuh Dari Paparan Covid dengan Basis keluarga

: Studi Lapangan Masa PPKM. Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, H. P. (2020). Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 41.

Euis Kurniati, D. K. (2021). Analisis Peranan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Pendidikan Anak Usia Dini*.

Kusuma, J. d. (2020). Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* , 1.

Luh Devi Herliandry, N. M. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan* , 66.

Mirawati, A. R. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Informal* , 62-71.

Qodim, H. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung